

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti memilih *Business Center* UIN Malang sebagai lokasi dan obyek penelitian yang dimulai pada tanggal 20 Mei sampai tanggal 30 Juli 2015 .

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Hasan (2002:2), penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan tertentu seperti memeriksa, mengusut, menelaah, mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh sehingga memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. **Menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Moleong (Edisi Revisi, 4:2001)** pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif harus dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap

fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti biasanya menggunakan pengamatan, wawancara, serta penelaah dokumen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Menurut Hasan (2002:22) metode deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode deskriptif ini bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah atau fenomena yang terjadi dimasyarakat kemudian di analisis dengan menggunakan metode yang ada dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat atau pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang diperoleh.

3.3 Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dapat dibedakan menjadi (Hasan:2002:82):

A. Data primer

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dilokasi yang berupa wawancara dengan pimpinan *Business Center* UIN Malang.

B. Data sekunder

yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini biasanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi *Business Centre* UIN Malang dll.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Hasan (2002:83), pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data langsung lokasi penelitian yang beralamatkan di Jl. Gajayana 50 A Malang.

b. Wawancara (*Interview*)

Sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. (Arikunto, 2002:123). Sedangkan wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada pimpinan *Business Center*, dalam wawancara ini antara lain untuk mengetahui apakah di *Business Center* tersebut sudah ada SIA.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002: 206), dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumen cenderung merupakan data sekunder, seperti data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, angket merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama (Usman, dkk, 2004:42). Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Analisis dokumen menjadi penting manakala hendak meneliti bagaimana sebuah dokumen dihasilkan/ dicapai. Atau jika dokumen tersebut merupakan ekspresi/ perwujudan elemen-elemen penting yang relevan dengan fenomena yang

diteliti (Efferin, dkk, 2004:147). Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan sistem penerimaan dan pengeluaran kas business center uin malang dll.

3.5. Model Analisis Data

Analisis data ini merupakan langkah terakhir untuk mengolah data yang telah diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder agar penelitian mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di *Business Centre* UIN Malang melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan.
2. Mengidentifikasi masalah yang ada di *Business Centre* tersebut serta menganalisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancang.
3. Membuat rancangan SIA penerimaan dan pengeluaran kas sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh *Business Centre* UIN Malang berdasarkan kondisi yang ada dilapangan.
4. Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada *Business Centre* UIN Malang yang terkait dengan SIA penerimaan dan pengeluaran kas.